

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, *Disposition Bias*, dan *Availability Bias* terhadap *Investment Decision* Di Bursa Efek Indonesia” ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (*Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, *Disposition Bias*, dan *Availability Bias*) dan variabel dependen (*Investment Decision*) diantara investor di Indonesia. Setelah mengevaluasi data kuesioner dan menghasilkan 134 responden, penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan yang dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) *Overconfidence Bias* tidak memiliki hubungan terhadap *investment decision*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,324 < 1,960 dengan nilai signifikansi berada di atas 0,05 yaitu 0,185 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti *overconfidence bias* tidak ditemukan memiliki hubungan terhadap *investment decision*.
- 2) *Herding Bias* memiliki hubungan terhadap *investment decision*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel yaitu 3,030 > 1,960 dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yaitu 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *herding bias* memiliki hubungan terhadap *investment decision*.
- 3) *Disposition Bias* berpengaruh terhadap *investment decision*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel yaitu 2,933 > 1,960 dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yaitu 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *disposition bias* memiliki hubungan terhadap *investment decision*.

- 4) *Availability Bias* memiliki hubungan terhadap *investment decision*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel yaitu 3,167 > 1,960 dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yaitu 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti *availability bias* memiliki hubungan terhadap *investment decision*.

5.2 Saran

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada semua pemangku kepentingan terkait dengan masalah yang dihadapi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini belum ideal, oleh karena itu diharapkan komentar yang diberikan akan meningkatkan penelitian selanjutnya dengan tema serupa. Rekomendasi yang mungkin adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berikut saran dari peneliti untuk Otoritas Jasa Keuangan :

- 1) OJK perlu lebih kritis dalam membuat materi edukasi untuk mengkaji dan menyebarluaskan fakta keputusan investasi investor dengan adanya edukasi dari sisi cara untuk bisa menganalisis sebuah informasi dengan benar dan pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum melakukan keputusan investasi, selain itu OJK juga disarankan untuk dapat membedah emiten satu persatu dengan adanya narasumber yang dapat memberikan paparan prospek bisnis masa kini dan masa yang akan datang.
- 2) Peneliti menyarankan agar OJK dapat menyorot daerah-daerah yang biasanya terpencil dan minim informasi tentang layanan investasi sehingga ketersediaan informasi yang didapatkan oleh investor bisa tersebar merata dan investor jauh lebih rasional dalam pengambilan keputusan investasinya.

5.2.2. Saran untuk Investor

Berikut saran dari peneliti untuk investor di Indonesia :

- 1) Investor di Indonesia dihimbau untuk lebih waspada dalam mengamati dan meniru tindakan investor lain, serta mengedukasi diri mengenai instrumen investasi yang akan dipilihnya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, daripada sekadar meniru tindakan investor lain tanpa alasan atau pengetahuan yang jelas.
- 2) Investor harus lebih proaktif dan mampu mengambil keputusan investasi yang rasional dengan memperoleh informasi yang detail sebelum mengambil keputusan investasi.
- 3) Investor harus ekstra waspada sekaligus mengamati kondisi portofolio yang merugikan. Saat berhadapan langsung dengan portofolio yang investor punya, keputusan investasi harus didasarkan pada tingkat rasionalitas tertentu sehingga sebelum investor membuat keputusan untuk menjual atau membeli investasi, investor harus mencari pembenaran yang kuat dan diharapkan saham yang dimiliki investor memiliki *return* yang optimal.

5.2.3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lima variabel independen yaitu *overconfidence bias*, *herding bias*, *disposition bias*, dan *availability bias* terhadap variabel dependen yaitu *investment decision*. Studi ini menguji total empat variabel independen, tetapi hanya tiga variabel diterima. Dari situ ditentukan bahwa ketiga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 68,2% , yang berarti sisanya sebesar 31,8% dapat dijelaskan oleh variabel luar yang

tidak digunakan dalam penelitian ini. Untuk menjelaskan variabel dependen secara lebih luas, peneliti merekomendasikan untuk memasukkan faktor perilaku bias investor lainnya untuk tambahan sebagai variabel independen dalam penelitian selanjutnya.

Selain itu, peneliti menyarankan untuk dapat meneliti objek penelitian yang lebih luas seperti reksa dana, *crypto*, obligasi yang berhubungan dengan investasi yang ada di Indonesia sehingga bisa faktor bias perilaku investor ini tidak hanya di saham tapi juga dapat diteliti di berbagai macam investasi di Indonesia.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA